

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menemukan bahwa variabel Kurs berpengaruh *Return On Asset* Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Koefisien regresi yakni negatif yang berarti bahwa peningkatan kurs memberikan dampak penurunan pada ROA perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Koefisien regresinya yakni positif, yang menunjukkan bahwa adanya dampak positif bagi harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Pengaruh dengan koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin besar laba perusahaan, maka semakin besar pula harga saham perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa secara simultan variabel kurs dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Dengan nilai koefisien determinasi 25,5% yang berarti kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat tidak begitu besar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menekan pengaruh negatif dari kurs dengan cara perusahaan harus mampu berorientasi pada ekspor, sehingga ketika akan terjadi peningkatan kurs atau melemahnya Rupiah tidak akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan otomotif menekan biaya-biaya operasional ketika terjadi kurs yang tinggi. Hal ini agar tidak akan terjadi kerugian pada perusahaan yang diakibatkan tingginya harga pokok penjualan.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan pembenahan secara menyeluruh untuk setiap tahun tutup buku. Hal ini dimaksudkan untuk evaluasi secara lebih baik terhadap kinerja keuangan maupun kinerja manajerial dalam menghasilkan laba perusahaan. Langkah yang dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan komite audit perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan menganalisa lebih lanjut hal-hal terkait dengan fundamental dan teknikal dalam penilaian harga saham. Sebab saham yang terlalu mahal (*Overvalued*) akan membuat investor menjadi kurang tertarik.